

BAB IV

PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini dipaparkan proses pengumpulan dan pengolahan data yang digunakan dalam penelitian. Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan *software AMOS 24*. Adapun tahapan yang dilakukan sebagai berikut:

4.1 Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data diawali dengan penyebaran kuesioner dan dilakukan uji butir kuesioner. Selanjutnya dilakukan pengambilan kembali untuk dilakukan analisis data.

4.1.1 Uji Butir Kuesioner

Tahapan yang harus dilakukan dalam penelitian ini adalah uji butir kuesioner. Penyebaran data untuk uji butir kuesioner dilakukan menggunakan kuesioner yang telah dirancang. Penyebaran data kepada responden untuk uji butir kuesioner ini dilakukan dengan 31 responden. Responden dalam hal ini Advokat yang berada di Yogyakarta diminta menjawab 20 indikator pertanyaan sesuai dengan pendapat mereka. Tabel pada **LAMPIRAN** menunjukkan daftar indikator pertanyaan.

Data yang telah didapatkan dari responden melalui kuesioner kemudian akan dilakukan uji butir kuesioner melalui uji validitas dan reabilitas. Uji validitas dilakukan menggunakan bantuan *software Ms. Excel 2013*. Hasil uji validitas ditunjukkan pada Tabel 4.1 berikut:

Tabel 4. 1 Hasil uji validasi kuesiner

No	<i>Attitude</i>					<i>Personality</i>					<i>Hasil Kerja</i>					<i>Performance</i>					Total
	A1	A2	A3	A4	A5	P1	P2	P3	P4	P5	HK1	HK2	HK3	KK1	KK2	KK3	KK4	KK5	KK6	KK7	
1	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	93
2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	5	4	5	5	3	4	5	4	4	5	5	82
3	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	88
4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	3	4	5	5	5	5	92
5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	86
6	4	4	4	4	3	4	4	3	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	76
7	4	4	5	4	5	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	5	4	77
8	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	5	5	5	4	78
9	4	5	3	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	3	5	5	3	3	4	5	81
10	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	5	4	4	3	3	4	72
11	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	81
12	5	4	3	4	5	3	4	3	5	5	3	3	4	3	4	4	4	4	5	5	80
13	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	91
14	4	5	5	5	5	3	4	4	3	5	4	4	3	5	4	4	3	4	5	5	84
15	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	74
16	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	3	4	4	4	90
17	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	69
18	5	3	4	4	5	5	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	5	3	5	5	81
19	4	3	4	3	4	4	5	5	3	4	3	3	4	4	5	4	3	3	3	4	75
20	5	5	5	5	4	5	5	5	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	83
21	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	77
22	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	5	5	4	3	4	5	82
23	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	94
24	5	5	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	83
25	4	5	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	68

Dari hasil validitas pada Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa seluruh indikator pertanyaan pada kuesioner telah valid ditunjukkan dengan nilai r hitung \geq nilai r tabel. Nilai r hitung yang dihasilkan untuk masing-masing pertanyaan $> 0,3550$ ($\alpha = 0,05$, $df (N-2) = 29$). Selanjutnya dilakukan uji realibilitas data. Uji reabilitas data dilakukan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dengan bantuan *software SPSS 24*. Hasil uji reabilitas ditunjukkan pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4. 2 Hasil Uji Reabilitas

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.877	20

Dari tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* yang didapat adalah 0.877. Uji reabilitas pada indikator kuesioner telah *reliable* ditunjukkan dengan nilai *Cronbach's Alpha* $\geq 0,70$.

Dari uji butir melalui uji validitas dan uji reabilitas didapatkan bahwa butir pertanyaan pada kuesioner telah *valid* dan *reliable* yang berarti sudah baik dan layak untuk dilakukan penyebaran data.

4.1.2 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner yang telah valid. Pengumpulan data diambil sebanyak 101 responden advokat di Yogyakarta. Beberapa hasil pengumpulan data dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4. 3 beberapa hasil pengumpulan data

N ^o	<i>Attitude</i>					<i>Personality</i>					<i>Hasil Kerja</i>				<i>Performance</i>					
	A 1	A 2	A 3	A 4	A 5	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	H K 1	HK 2	H K 3	KK 1	K 2	K 3	K 4	K 5	K 6	K 7
1	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	3	3	3	4	4	5	5	4	4	4
2	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	5	4
3	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4
4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	3	4	3	5	5	4	5	5	4	5
6	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5
7	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	5	4	5	4	5	5	4
8	5	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5
9	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	5	5	4	4	4	5
10	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	5	5	4

Dari tabel 4.3 dapat dilihat bahwa terdapat 20 pertanyaan indikator yang diajukan mewakili 3 variabel yaitu *attitude*, *personality*, hasil kerja dan *performance*. Dapat dilihat juga bahwa responden 1, 2, 3, 5, 6, 8 dan 10 mendominasi menjawab dengan angka 4 - 5, berarti jawaban responden tersebut mendominasi “setuju” – “sangat tidak setuju” terhadap pertanyaan yang diajukan. Responden 4, 7 dan 9 mendominasi menjawab dengan angka 3 – 4, berarti responden tersebut mendominasi “ragu-ragu” – “setuju” terhadap pertanyaan yang diajukan. Selanjutnya dapat diketahui bahwa dari ke-10 responden advokat tersebut paling mendominasi menjawab angka 4 yang berarti jawaban responden paling mendominasi “setuju” terhadap pertanyaan yang diajukan.

Data pada tabel 4.3 tersebut hanya terdiri dari 10 responden advokat di Yogyakarta. Dalam penelitian ini terdapat total 101 responden advokat di Yogyakarta dengan hasil keseluruhan dari pengumpulan data dapat dilihat pada **LAMPIRAN**.

4.3 Pengolahan Data

Data yang telah didapat kemudian dilakukan analisis. Alat analisis data yang digunakan adalah *Structural equation modelling* (SEM) yang dioperasikan dengan menggunakan aplikasi AMOS. Program AMOS menunjukkan pengukuran dan masalah struktural yang digunakan untuk menganalisis dan menguji model hipotesis.

4.3.1 Uji Kualitas Instrumen Data

Uji kualitas instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian sudah memenuhi kriteria valid dan reliabel. Dalam penelitian ini terdiri dari 20 daftar pernyataan yang mewakili setiap variabel dengan jumlah responden 101 dengan menggunakan *software AMOS24*. Indikator dikatakan valid apabila *factor loading* semua butir dari masing-masing variabel ≥ 0.5 , serta nilai *reliabilitas construct reliability* masing-masing variabel $\geq 0,7$ (Ghozali, 2017). Hasil dari uji validitas dan reabilitas dapat dilihat pada Tabel 4.5 berikut:

Tabel 4. 3 Uji Validitas dan Reabilitas

Variabel	Butir	<i>Factor Loading</i>	<i>Component Reliability</i>
Attitude	A1	0,800	0,8416
	A2	0,654	
	A3	0,713	
	A4	0,688	
	A5	0,730	
Personality	P1	0,718	0,8175
	P2	0,692	
	P3	0,648	
	P4	0,746	
	P5	0,630	
Hasil Kerja	HK1	0,833	0,7959
	HK2	0,811	
	HK3	0,599	
Performance	KK1	0,740	0,9308
	KK2	0,836	
	KK3	0,808	

Variabel	Butir	<i>Factor Loading</i>	<i>Component Reliability</i>
	KK4	0,799	
	KK5	0,854	
	KK6	0,760	
	KK7	0,875	

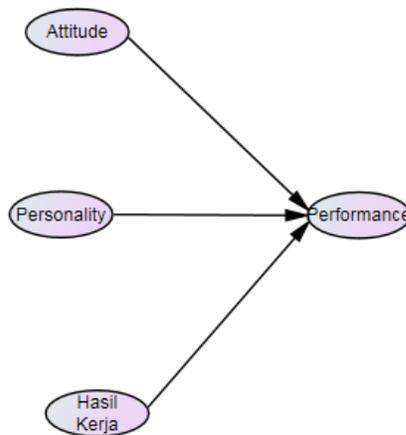
Dari tabel 4.5 didapatkan bahwa hasil uji validitas menunjukkan nilai *factor loading* pada keseluruhan butir variabel sebesar $> 0,5$, serta nilai reliabilitas *construct reliability* masing-masing variabel sebesar $> 0,7$ yaitu variabel *Attitude* 0,8416, *personality* 0,8175, hasil kerja 0,7959, *performance* 0,9308. sehingga semua butir dikatakan valid dan variabel dinyatakan reliabel, dapat diartikan bahwa hasil analisis tersebut dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

4.3.2 Analisis Data SEM

Alat analisis data yang digunakan adalah SEM yang dioperasikan dengan menggunakan *software AMOS24*. Tahapan permodelan dan analisis persamaan structural pada AMOS yaitu sebagai berikut:

1. Menyusun Diagram Alur

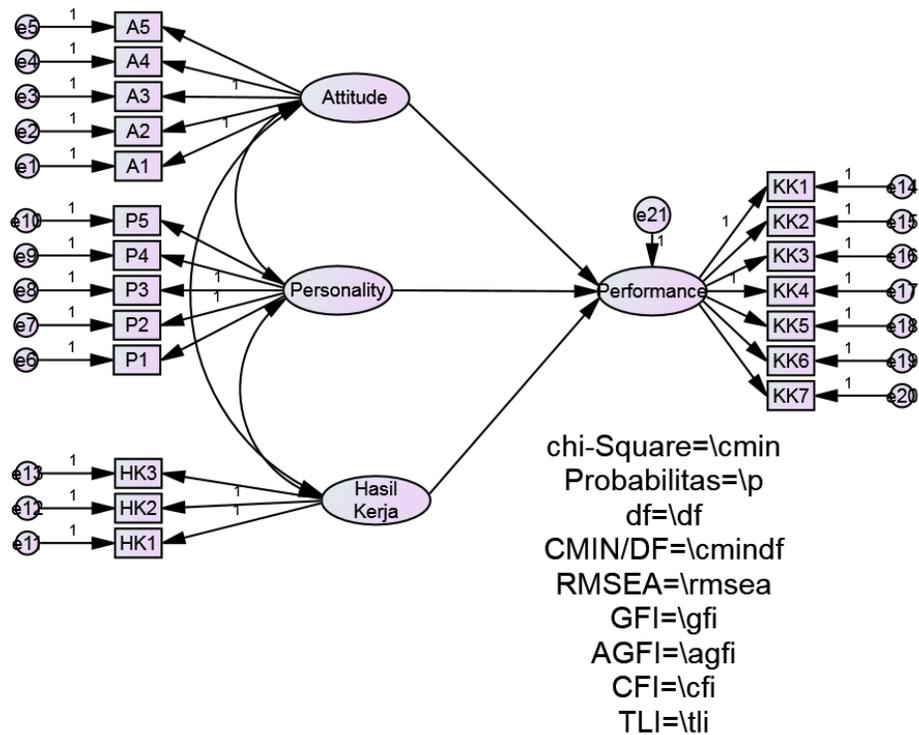
Langkah pertama pada *SEM AMOS24* yaitu menggambarkan kerangka penelitian dalam sebuah diagram alur (*path diagram*) berdasarkan gambar konseptual pada bab2. Pada penelitian ini terdiri dari 3 variabel eksogen yaitu variabel *attitude*, *personality* dan hasil kerja, dan 1 variabel endogen yaitu *performance*.



Gambar 4. 1 **Diagram Jalur**

2. Mengubah Diagram Jalur Menjadi Persamaan Struktural

Langkah kedua adalah megkonversikan diagram alur kedalam persamaan, baik persamaan structural maupun persamaan pengukuran



Gambar 4. 2 **Model Penelitian**

3. Menilai Identifikasi Model

Untuk menilai identifikasi model dilihat pada nilai *degree of freedom* (df) pada *computation of degress of freedom*. Analisis SEM hanya dapat dilakukan apabila hasil identifikasi model menunjukkan bahwa model termasuk dalam kategori *over-identified*.

Tabel 4. 4 Identifikasi model

<i>Number of distinct sample moments:</i>	210
<i>Number of distinct parameters to be estimated:</i>	46
<i>Degrees of freedom (210 - 46):</i>	164

Hasil output AMOS yang menunjukkan nilai df model sebesar 164. Hal ini mengindikasikan bahwa model termasuk kategori *over confident* karena memiliki nilai df positif. Selanjutnya analisa data bisa di lanjutkan ke tahap selanjutnya.

4. Evaluasi Model Struktural

Langkah selanjutnya adalah mengevaluasi model struktural. Ada beberapa kriteria dalam evaluasi model structural yaitu sebagai berikut:

a. Ukuran Sampel

Jumlah sampel data sudah memenuhi asumsi pada SEM yaitu 101 data. Data juga sesuai dari jumlah data yang direkomendasikan pada SEM terdiri 100-200 data (Ghozali, 2017).

b. Normalitas Data

Pada output AMOS, uji normalitas dilakukan dengan membandingkan nilai CR (*critical ratio*) pada *assessment of normality* dengan kritis $\pm 2,58$ pada level 0,01. pada *assessment of normality* dengan kritis $\pm 2,58$ pada level 0,01. Jika ada nilai CR yang lebih besar dari nilai kritis maka distribusi data tersebut tidak normal secara

univariate. Sedangkan secara *multivariate* dapat dilihat pada C.R baris terakhir dengan ketentuan yang sama (Ghozali, 2017).

Tabel 4. 5 Uji Normalitas

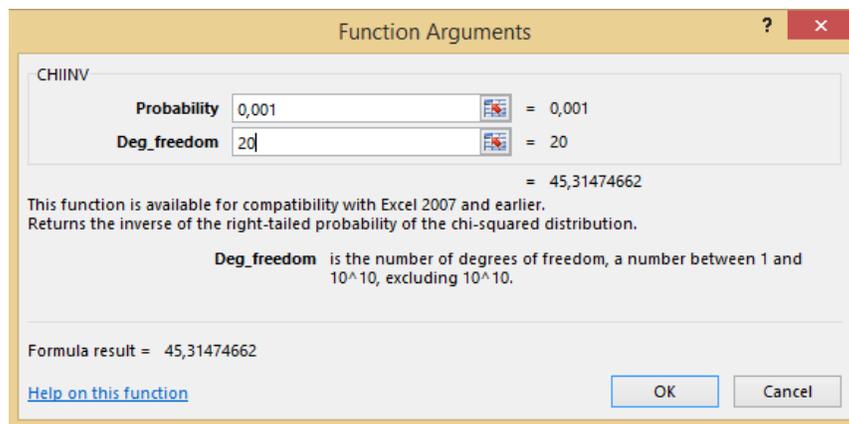
<i>Variable</i>	<i>min</i>	<i>Max</i>	<i>skew</i>	<i>c.r.</i>	<i>kurtosis</i>	<i>c.r.</i>
KK7	2.000	5.000	-.768	-3.152	.184	.377
KK6	2.000	5.000	-.478	-1.960	-.285	-.584
KK5	2.000	5.000	-.748	-3.071	-.079	-.161
KK4	2.000	5.000	-.411	-1.685	-.557	-1.144
KK3	2.000	5.000	-.583	-2.391	-.249	-.510
KK2	2.000	5.000	-.507	-2.080	-.188	-.386
KK1	2.000	5.000	-.397	-1.629	-.343	-.704
HK3	2.000	5.000	.246	1.009	-.809	-1.660
HK2	2.000	5.000	-.372	-1.525	.312	.640
HK1	2.000	5.000	-.083	-.339	-.194	-.399
P5	2.000	5.000	.054	.221	-.562	-1.153
P4	2.000	5.000	.128	.526	-.467	-.957
P3	2.000	5.000	.054	.221	-.562	-1.153
P2	2.000	5.000	.047	.191	-.777	-1.593
P1	2.000	5.000	-.140	-.574	-.595	-1.221
A5	2.000	5.000	.103	.423	-.641	-1.315
A4	2.000	5.000	-.195	-.801	-.491	-1.008
A3	2.000	5.000	.068	.280	-.984	-2.020
A2	2.000	5.000	-.073	-.300	-.593	-1.217
A1	2.000	5.000	-.071	-.293	-.918	-1.884
<i>Multivariate</i>					-3.848	-.652

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan uji normalitas secara *univariate* mayoritas berdistribusi normal karena nilai *critical ratio* (c.r) untuk kurtosis (keruncingan) maupun *skewness* (kemencengan), berada dalam rentang $\pm 2,58$. Sedangkan secara *multivariate* data memenuhi asumsi normal karena nilai -0,652 berada di dalam rentang $\pm 2,58$.

c. *Outliers*

Evaluasi terhadap *multivariate outliers* dapat dilihat melalui output AMOS24 *Mahalanobis Distance*. Kriteria yang digunakan pada tingkat $p < 0.001$. Jarak

tersebut dievaluasi dengan menggunakan X^2 pada derajat bebas sebesar jumlah variabel terukur yang digunakan dalam penelitian. Dalam kasus ini variabel terukurnya adalah 20, kemudian melalui program *MS. Excel* pada sub-menu **Insert – Function – CHIINV** masukkan probabilitas dan jumlah variabel terukur sebagai berikut:



Gambar 4. 3 Nilai Batas *Mahalanobis Distance*

Berdasarkan gambar diatas didapatkan nilai batas *Mahalanobis Distance* yaitu 45,315. Artinya semua data/ kasus yang lebih besar dari 45,315 adalah *outliers multivariate*. Berikut merupakan tabel hasil uji outliers pada *software AMOS24*:

Tabel 4. 6 Uji *Outlier*

<i>Observation number</i>	<i>Mahalanobis d-squared</i>	<i>p1</i>	<i>p2</i>
97	37.179	.011	.677
57	32.005	.043	.936
35	31.903	.044	.830
25	31.173	.053	.788
61	30.227	.066	.806
84	29.010	.088	.886
63	28.841	.091	.822
13	28.103	.107	.859
82	27.882	.112	.812
95	27.698	.117	.755

<i>Observation number</i>	<i>Mahalanobis d-squared</i>	<i>p1</i>	<i>p2</i>
30	26.410	.153	.919
86	26.348	.155	.874
47	26.230	.158	.829
67	25.476	.184	.907
76	25.399	.187	.868
100	25.325	.189	.820
12	24.957	.203	.839
98	24.745	.211	.825
54	24.728	.212	.757
87	24.530	.220	.739
7	24.256	.231	.747
34	24.085	.239	.724
32	23.898	.247	.708
46	23.532	.263	.755
70	23.484	.266	.696
5	22.980	.290	.794
49	22.927	.292	.744
52	22.384	.320	.848
68	22.144	.333	.860
24	22.029	.339	.840
78	22.026	.339	.783
99	21.938	.344	.749
37	21.636	.361	.791
55	21.525	.367	.767
16	21.045	.395	.862
9	20.934	.401	.845
14	20.853	.406	.818
77	20.718	.414	.807
81	20.488	.428	.828
69	20.456	.430	.783
22	20.410	.433	.738
11	20.361	.436	.690
62	20.279	.441	.654
39	20.128	.450	.650
71	20.096	.452	.589
36	20.019	.457	.549
23	20.002	.458	.478
94	19.896	.464	.452
28	19.619	.482	.514
101	19.442	.493	.526

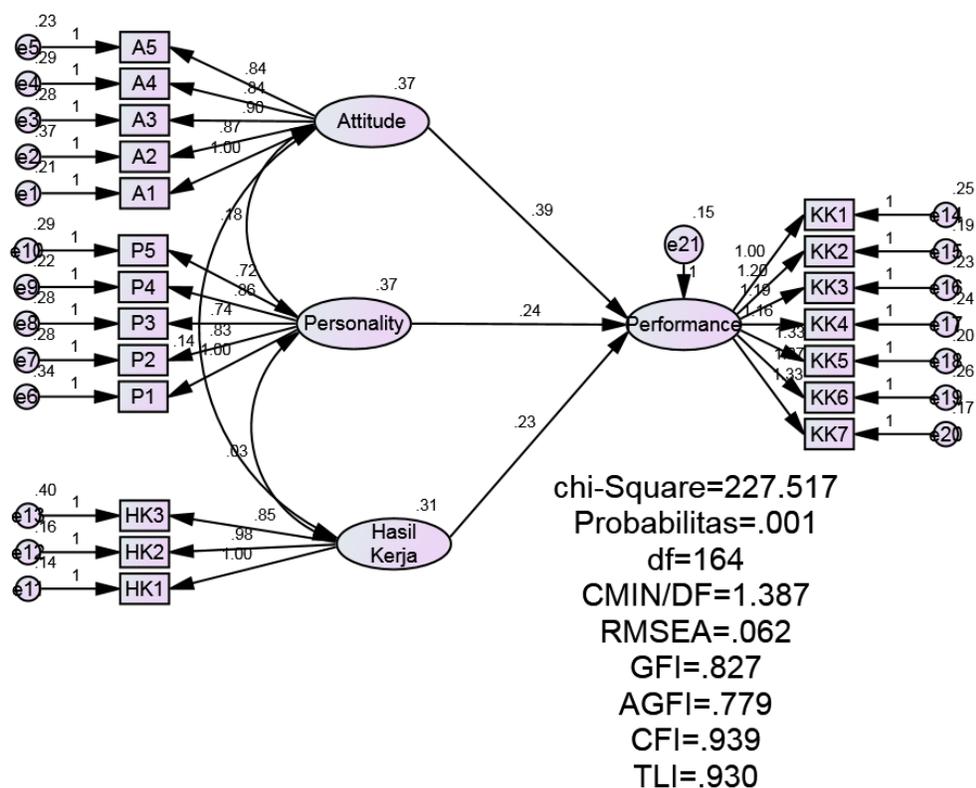
<i>Observation number</i>	<i>Mahalanobis d-squared</i>	<i>p1</i>	<i>p2</i>
56	19.371	.498	.483
91	19.343	.500	.418
15	19.307	.502	.360
19	19.242	.506	.318
73	19.223	.507	.259
90	19.217	.508	.201
18	19.209	.508	.152
21	19.085	.516	.143
89	18.606	.548	.262
58	18.484	.556	.250
27	18.369	.563	.234
60	18.235	.572	.227
3	18.202	.574	.182
1	18.132	.579	.154
93	18.107	.580	.117
85	18.058	.584	.092
33	17.965	.590	.079
96	17.616	.613	.125
51	17.548	.617	.102
20	17.486	.621	.081
38	17.437	.624	.062
83	17.263	.636	.064
10	17.055	.649	.073
72	17.001	.653	.055
74	16.904	.659	.046
92	16.360	.694	.121
2	16.222	.703	.113
65	16.089	.711	.104
43	16.056	.713	.075
80	15.981	.718	.058
40	15.760	.731	.065
41	15.429	.751	.096
75	15.395	.753	.066
17	15.120	.770	.083
6	15.013	.776	.067
50	15.010	.776	.040
42	14.963	.779	.025
64	14.912	.781	.015
59	14.685	.794	.016
79	14.628	.797	.009

<i>Observation number</i>	<i>Mahalanobis d-squared</i>	p1	p2
45	14.520	.803	.006
29	13.946	.833	.019
8	13.930	.834	.009
31	13.716	.845	.008
4	13.093	.873	.022
48	12.108	.912	.113
26	12.075	.913	.056
88	10.904	.949	.233
66	10.620	.955	.168
44	7.668	.994	.871

Pada tabel diatas yang terdapat menunjukkan nilai dari *Mahalanobis Distance*, dari data yang di olah tidak terdeteksi adanya nilai yang lebih besar dari nilai 45,314. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak ada yang *outliers*.

5. Menilai Kelayakan Model

Setelah dilakukan uji outlier selanjutnya pengujian kelayakan model. Pengujian dilakukan dengan menggunakan beberapa indeks kesesuaian untuk mengukur model yang diajukan. Beberapa indeks beserta hasil yang didapat ditunjukkan pada Gambar 4.4 dan Tabel 4.6 berikut:



Gambar 4. 4 Output Model Hasil Penelitian

Tabel 4. 7 Hasil Uji Goodness Of Fit Indeks

<i>Goodness of fit index</i>	<i>Cut-off value</i>	Hasil	Model
<i>Significant probability</i>	≥ 0.05	0,001	Ditolak
RMSEA	≤ 0.08	0,062	Diterima
GFI	≥ 0.90	0,827	Ditolak
AGFI	≥ 0.90	0,779	Ditolak
CMIN/DF	≤ 2.0	1,387	Diterima
TLI	≥ 0.90	0,930	Diterima
CFI	≥ 0.90	0,939	Diterima

Berdasarkan hasil pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa:

- Nilai RMSEA penelitian ini adalah 0,062 dengan nilai yang direkomendasikan yaitu $\leq 0,08$ (diterima) hal ini menunjukkan model adalah diterima dan baik.

- b. Hasil nilai CMIN/DF pada penelitian ini 1,387 dengan tingkat rekomendasi yang direkomendasikan ≤ 2 menunjukkan bahwa model adalah diterima dan baik
- c. Nilai GFI pada model ini adalah 0,827. Nilai mendekati dengan tingkat yang direkomendasikan $\geq 0,90$ menunjukkan model penelitian ditolak, namun telah mendekati nilai yang direkomendasikan.
- d. Nilai AGFI pada model ini adalah 0,779. Nilai mendekati dengan tingkat yang direkomendasikan $\geq 0,90$ menunjukkan model penelitian ditolak, namun telah mendekati nilai yang direkomendasikan.
- e. Nilai TLI pada penelitian ini adalah 0,930 dengan nilai yang direkomendasikan yaitu $\geq 0,90$ hal ini menunjukkan model penelitian diterima dan baik.
- f. Nilai CFI pada penelitian ini adalah 0,939 dengan nilai yang direkomendasikan yaitu $\geq 0,90$ hal ini menunjukkan model diterima dan baik.

Berdasarkan keseluruhan pengukuran *goodness of fit* diatas beberapa kriteria *index* telah memenuhi atau diterima (*good fit*), mengindikasikan bahwa model yang diajukan dalam penelitian ini telah diterima dan layak digunakan.

6. Pengujian Hipotesis

Setelah uji kelayakan model tahapan terakhir yaitu menguji hipotesis yang terdapat pada model. Hipotesis diterima jika hasil pengujian menunjukkan nilai $> 1,96$ untuk CR dan $< 0,05$ untuk nilai p (Ghozali, 2017). Dari pengujian didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 8 Hasil Uji Hipotesis

No	Hipotesis	Koefisien	C.R.	p	Keterangan
1	Pengaruh personality terhadap performance (H1)	.245	2.322	0,020	Ada pengaruh
2	Pengaruh attitude terhadap performance (H2)	.394	3.330	0,000	Ada pengaruh

No	Hipotesis	Koefisien	C.R.	p	Keterangan
3	Pengaruh hasil kerja terhadap performance (H3)	.228	2.135	0,033	Ada pengaruh

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai probabilitas (p) dari seluruh Hipotesis yaitu H1 = 0,020, H2 = 0,000, H3= 0,033 dan nilai CR dari seluruh hipotesis yaitu H1 = 2,322, H2 = 3,330, H3 = 2,135. Berdasarkan nilai tersebut menunjukkan bahwa seluruh nilai hipotesis memiliki nilai $p < 0,05$ serta nilai $CR > 1,96$ yang berarti hipotesis H1, H2 dan H3 diterima.